ABSTRAK

Diki Prasetia. 2022. Pengaruh Dosis Azospirillum sp. Dan Pseudomonas sp. Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi (Oryza Sativa L.) Varietas Inpari 42 Agritan GSR. Dibawah bimbingan Suryaman Binardi dan Adjat Sudrajat

Tanaman padi merupakan salah satu tanaman yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat, karena beras dijadikan sebagai bahan pangan pokok. Sekitar 95% penduduk Indonesia mengkonsumsi bahan pangan ini sehingga padi menjadi komoditas tanaman pangan yang sangat penting. Dewasa ini, manusia mulai dicemaskan akan bahaya dari penggunaan bahan-bahan kimia sintetik. Salah satu alternatif adalah menggunakan pupuk hayati Azospirillum sp dan Pseudomonas sp. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dosis Azospirillum sp dan Pseudomonas sp terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman padi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 sampai bulan Februari 2020. Penelitian dilaksanakan di Desa Simpar, Kec Cipunagara, Kab Subang, Jawa Barat. Metode penelitian yang digunakan yaitu Rancangan Acak Kelompok Faktorial 2 faktor. Pemberian Azospirillum sp sebanyak 3 taraf (0 lha⁻¹, 15 lha⁻¹, dan 30 lha⁻¹) dan pemberian Pseudomonas sp sebanyak 4 taraf (0 lha⁻¹, 10 lha⁻¹, 20 lha⁻¹, dan 30 lha⁻¹ ¹). Hasil menunjukan tidak terdapat interaksi antara pemberian Azospirillum sp dan *Pseudomonas sp* terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman padi. Dosis yang paling optimal yaitu 15 lha⁻¹ Azospirillum sp dan 10 lha⁻¹ Pseudomonas sp meningkatkan tinggi tanaman, jumlah anakan, dan jumlah anakan produktif tanaman padi.

Kata kunci : Tanaman padi (*Oryza sativa L*), pupuk hayati, Bakteri *Azospirillum sp*, Bakteri *Pseudomonas sp*.